



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

Nurul Aghniyak¹, Ika Wahyuni², Dwi Perwitasari Wiryaningtyas³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : nurul_aghniyak282@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : ika_wahyuni@unars.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : dwiperwita@unars.ac.id

*Corresponding Author : nurul Aghniyak

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : nurul_aghniyak282@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History :

Receive :
March 30, 2026

Accepted :
April 6, 2026

Available Online :
April 13, 2026

Keywords:

asset structure,
profitability, firm size,
liquidity, growth



Copyright © 2026 by Author.
Published by Universitas
Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Increasing competition in the era of globalization requires companies to adapt and effectively manage critical functions to maintain their competitive advantage. This study aims to analyze the factors influencing capital structure, both partially and simultaneously, and to identify the most dominant variables in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables used include asset structure, profitability, company size, liquidity, and growth. The research method employed classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, dominance tests, and coefficients of determination. The regression results show the following equation: $Y = 255.349 + 0.176X1 - 0.513X2 - 0.057X3 - 0.160X4 + 0.638X5 + e$. Based on the t-test, asset structure (calculated $t = 0.375 < 2.02269$), profitability (calculated $t = -1.757 > -2.02269$), and firm size (calculated $t = -1.520 > -2.02269$) had no partial effect on capital structure. Meanwhile, liquidity (calculated $t = -4.166 < -2.02269$) and growth (calculated $t = 2.646 > 2.02269$) had a significant partial effect on capital structure. The F-test results showed $F\text{-calculated} = 7.434 > F\text{-table} = 2.45$, indicating that all independent variables simultaneously had a significant effect on capital structure. Based on the dominance test, liquidity (X4) had the greatest influence, with a value of -4.166 , compared to the other variables. The coefficient of determination (R^2) of 0.488 indicates that 48.8% of the variation in capital structure can be explained by independent variables, while the remaining 51.2% is influenced by other factors outside this study.

I. PENDAHULUAN

Meningkatnya persaingan dalam era globalisasi saat ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dan melakukan pengelolaan terhadap fungsi fungsi penting yang ada dalam perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Salah satu fungsi penting dalam perusahaan adalah manajemen keuangan. Dalam manajemen keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk dan proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki juga bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders'*

equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan” (Fahmi, 2018:179). Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai bisnisnya.

Struktur modal merupakan campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya (*operating assets*). Komposisi dari utang jangka panjang (*long term debt*), saham preferen (*preffered stock*), dan saham umum (*common stock equity*) merupakan struktur modal perusahaan yang akan memengaruhi biaya modal secara keseluruhan. Menurut Musthafa (2017: 85), “Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing dan atau jumlah utang dengan modal sendiri. Kebijakan

struktur modal merupakan pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan”. Manajer harus mampu menghimpun dana secara efisien, sehingga keputusan pendanaan mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan dan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Pada umumnya, perusahaan yang besar memiliki profitabilitas tinggi, memiliki stabilitas penjualan yang bagus atau tingkat pertumbuhan yang besar. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas disini diukur menggunakan ratio (*Return On Equity*) ROE yang dapat menggambarkan tingkat return yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang saham. Weston dan Brigham (2014:154) “Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil”. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai penentuan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Riyanto (2011:313), ukuran perusahaan adalah “Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva”. Semakin besar perusahaan semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan sahamnya dibandingkan perusahaan kecil. Dalam penggunaan utang, perusahaan besar lebih banyak menggunakan utang dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya.

Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung menggunakan pembiayaan dari dana internal. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi memiliki dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran dari likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas yang dimiliki perusahaan semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas aset perusahaan dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa besar asset tersebut dapat dimanipulasi oleh *shareholders* dengan biaya yang ditanggung *boundholders*.

Growth opportunity merupakan faktor yang sangat penting karena untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, peluang pertumbuhan perusahaan dapat digunakan sebagai analisis tercapainya kemakmuran pemegang saham. Perusahaan dengan peluang yang bagus mudah untuk mencapai targetnya. Adanya informasi tersebut menyebabkan biaya modal ekuitas saham lebih besar dibandingkan biaya modal utang karena dipandang dari sudut investor, modal saham dipandang lebih berisiko dibanding utang. Informasi tersebut akan membuat para investor memberi isyarat negatif tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Implikasinya adalah perusahaan akan cenderung menggunakan utang terlebih dahulu sebelum menggunakan ekuitas saham baru.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2018 : 179), “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders’ equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Sehingga dapat dimengerti bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Struktur Aktiva

Syamsuddin (2009:9) menyatakan bahwa “Perusahaan yang asetnya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan utang”. Aset multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aset yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan pinjaman. Karena itu, perusahaan *real estate* biasanya mempunyai *leverage* yang tinggi sedangkan perusahaan yang terlibat dalam penelitian teknologi tidak demikian. Adapun faktor struktur aktiva dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$SA = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Aktiva tetap : Aset berwujud yang dimiliki perusahaan untuk operasional jangka panjang (lebih dari satu tahun), siap digunakan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal
- Total aktiva : jumlah keseluruhan nilai kekayaan,

sumber daya, dan hak milik perusahaan (berwujud maupun tidak berwujud) yang tercantum dalam neraca

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:122) *Return On Equity* (ROE) adalah “Perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham”. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rumus untuk menghitung ROE yakni:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Laba setelah pajak : nilai bersih perusahaan yang mewakili hak pemilik atau pemegang saham atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban/utang.
- Total ekuitas : laba bersih akhir yang diperoleh perusahaan setelah total pendapatan dikurangi seluruh beban, termasuk operasional, bunga, dan pajak penghasilan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva. Semakin besar nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan sahamnya dibandingkan perusahaan kecil. Dalam penggunaan utang, perusahaan besar lebih banyak menggunakan utang dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya. Dengan menggunakan rumus perhitungan:

$$Ln = \text{Total aktiva}$$

Keterangan :

- Total aktiva : jumlah keseluruhan nilai kekayaan, sumber daya, dan hak milik perusahaan (berwujud maupun tidak berwujud) yang tercantum dalam neraca.

Likuiditas

“Likuiditas merupakan bagaimana perusahaan mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan” (Hanafi 2004:37), dengan kata lain likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dengan demikian, bahwa kegunaan likuiditas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Dengan menggunakan rumus: *Current Ratio* =

$$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Aktiva lancar : kekayaan atau sumber daya perusahaan yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas, dijual, atau digunakan dalam jangka waktu singkat, umumnya kurang dari satu tahun atau satu siklus operasional normal.
- Total ekuitas : kewajiban keuangan jangka pendek perusahaan yang wajib dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal.

Growth

Growth opportunity yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan atau peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. “Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya” (Sumiati dan Khusniyah, 2019:148). *Growth* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$Growth = \frac{\text{Total Aset}_{(n)} - \text{Total asset}_{(n-1)}}{\text{Total asset}_{(n-1)}}$$

Keterangan :

- Total Aset_(n) : jumlah keseluruhan nilai kekayaan, sumber daya, dan hak milik perusahaan (berwujud maupun tidak berwujud) yang tercantum dalam neraca pada tahun ke-n.
- Total asset_(n-1) : jumlah keseluruhan nilai kekayaan, sumber daya, dan hak milik perusahaan (berwujud maupun tidak berwujud) yang tercantum dalam neraca pada tahun ke-n₁.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada maka skripsi ini dapat digambarkan dalam skema kerangka konseptual. Pengaruh langsung variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan) dan masing-masing (parsial). Model antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Struktur modal merupakan bauran antara hutang dengan modal sendiri atau yang biasa disebut *debt to equity ratio* (DER). Penggunaan hutang dalam suatu perusahaan ini akan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah, Struktur aktiva (X_1), Profitabilitas (X_2), Ukuran perusahaan (X_3), Likuiditas (X_4) dan Growth (X_5). Riyanto (2011:296), mengatakan “Pada waktu perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal adalah sangat dipengaruhi oleh Struktur aktiva (X_1), Profitabilitas (X_2), Ukuran perusahaan (X_3), Likuiditas (X_4) dan *Growth*. Variabel bebas akan mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik, apakah perusahaan akan mengeluarkan saham atau obligasi”.

Hipotesis

Menurut Gunawan (2017:15) bahwa “Hipotesis adalah suatu asumsi atau tanggapan atau dugaan sementara yang dapat ditolak atau diterima untuk tujuan pengujian hipotesis”. Berdasarkan kerangka pikir yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Diduga variabel Struktur aktiva, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Likuiditas, dan Growth berpengaruh secara parsial terhadap variabel Struktur modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
- H₂ : Diduga variabel Struktur aktiva, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Likuiditas, dan Growth berpengaruh secara simultan terhadap variabel Struktur modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
- H₃ : Diduga variabel Struktur aktiva berpengaruh dominan terhadap variabel Struktur modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2021, 1 bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data

yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2019 yang menerbitkan laporan keuangan, populasi dalam penelitian ini adalah 48 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019.

Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2015:118). Dalam penelitian ini diambil 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti”. Pada penelitian ini, 15 sampel perusahaan manufaktur akan digunakan dengan periode 3 tahun dan sampel data yang digunakan adalah $15 \times 3 = 45$ sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dengan skala numerik. Data kuantitatif berupa laporan keuangan yang diolah menjadi skala rasio. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang ada di laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, melalui website www.idx.co.id.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari situs resmi BEI www.idx.co.id Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 48 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yakni pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to*

equity ratio, struktur aktiva, return on equity, size, current ratio, dan growth.

Statistika Deskriptif

Tabel 1.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur aktiva	45	28	79	53,87	11,826
Profitabilitas	45	0	90	14,93	17,114
Ukuran perusahaan	45	2740	3201	2952,07	138,113
Likuiditas	45	99	692	274,93	142,254
Growth	45	0	94	13,84	20,832
Struktur modal	45	0	182	53,18	40,204
Valid N (listwise)					

Sumber Data: Lampiran 2 (2021)

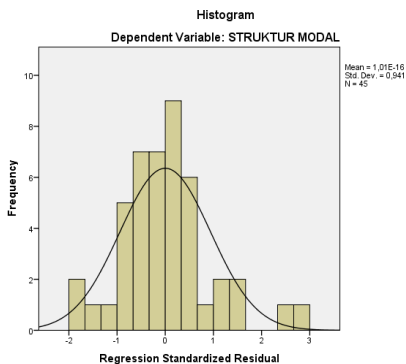
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas dan variable Growth yang memiliki Standard deviasi lebih tinggi dari nilai rata-rata. Hal ini dapat dikatakan bahwa Profitabilitas dan Growth menunjukkan nilai sebaran kurang baik.

Uji normalitas dengan histogram, data ini disebut berdistribusi normal apabila lengkung garis curve yaitu normal/seimbang dan tidak melenceng ke samping kanan atau kiri. Dengan demikian data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

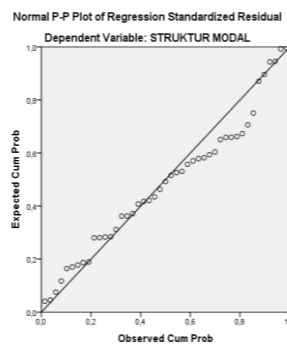
1) Uji Normalitas

a) Uji Normalitas data secara grafik



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Secara Grafik Histogram

Sumber: Data Lampiran 3 (2021)



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Dengan P-Plot
Sumber: Data Lampiran 3 (2021)

Jika titik titik berada diantara/mendekati diantara garis diagonal maka data penelitian berdistribusi normal, namun jika titik menjauh dari garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Normalitas data secara statistik

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas Secara Statistik

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	45
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	
<i>Mean</i>	,0000000
<i>Std. Deviation</i>	28,76762318
<i>Most Extreme Differences</i>	
<i>Absolute</i>	,139
<i>Positive</i>	,139
<i>Negative</i>	-,068
<i>Test Statistic</i>	,139
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,073 ^c

Sumber Data: Lampiran 3 (2021)

Hasil Uji normalitas berdasarkan angka tabel yaitu dapat dilihat pada baris Asymp. Sig. (2-tailed)

yaitu sebesar 0,073 (nilai berada diatas 0,05) dengan Normal”.
demikian data tersebut dikatakan “Data Berdistribusi

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinieritas

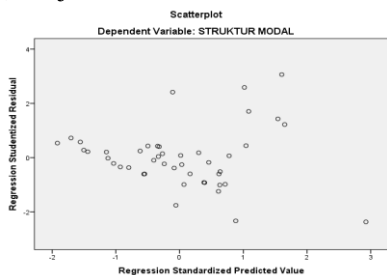
Model	Collinearity Statistics		
	(Constant)	Tolerance	VIF
1	Struktur aktiva	,691	1,447
	Profitabilitas	,851	1,175
	Ukuran perusahaan	,786	1,272
	Likuiditas	,712	1,404
	Growth	,842	1,188

Sumber: Data Lampiran 4 (2021)

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa data tidak terjadi pelanggaran multikolinieritas, dengan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Berdasarkan gambar 3 grafik Scatterplot hasil analisis data penelitian diatas menunjukkan tidak terjadi pelanggaran heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar atau tidak tumpang tindih satu sama lainnya.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Lampiran 5 (2021)

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations							
			Struktur aktiva	Profitabilitas	Ukuran perusahaan	Likuiditas	Growth	Struktur modal	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Struktur aktiva	Correlation Coefficient	1.000	-.431**	.335*	-.577**	.000	.328*	-.150
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.025	.000	.997	.028	.325
		N	45	45	45	45	45	45	45
	Profitabilitas	Correlation Coefficient	-.431**	1.000	-.133	.143	.128	-.087	-.005
		Sig. (2-tailed)	.003	.	.383	.347	.403	.572	.974
		N	45	45	45	45	45	45	45
	Ukuran perusahaan	Correlation Coefficient	.335*	-.133	1.000	-.149	.109	.040	.015
		Sig. (2-tailed)	.025	.383	.	.328	.478	.794	.922
		N	45	45	45	45	45	45	45
	Likuiditas	Correlation Coefficient	-.577**	.143	-.149	1.000	-.209	-.762**	.036
		Sig. (2-tailed)	.000	.347	.328	.	.168	.000	.817
		N	45	45	45	45	45	45	45
	Growth	Correlation	.000	.128	.109	-.209	1.000	.241	.152

		<i>Coefficient</i>						
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.997	.403	.478	.168	.	.111	.319
	N	45	45	45	45	45	45	45
Struktur modal	<i>Correlation Coefficient</i>	.328*	-.087	.040	-.762**	.241	1.000	.413**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.028	.572	.794	.000	.111	.	.005
	N	45	45	45	45	45	45	45
Unstandardized Residual	<i>Correlation Coefficient</i>	-.150	-.005	.015	.036	.152	.413**	1.000
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.325	.974	.922	.817	.319	.415	.
	N	45	45	45	45	45	45	45

Sumber : Lampiran 5 (2021)

Nilai Sig. (2-tailed) pada *Unstandardized Residual* di atas sebesar 0,325, Struktur aktiva X_1 , 0,947, Profitabilitas X_2 0,922, Ukuran perusahaan X_3 0,817, Likuiditas X_4 dan 0,319 untuk *Growth/X₅*), yang artinya nilai tersebut berada di atas 0,05 (*cut-off*), artinya data tersebut tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 5.
Hasil Uji Autokorealsi

Model Summary^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	30,556	1,860

Sumber: Data Lampiran 6 (2021)

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Selain itu untuk mengetahui apakah ada gejala autokorelasi atau tidak, dapat dilihat dengan uji *Runs Test*. Hasil uji *Runs Test* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6.
Hasil Uji Autokorealsi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,60565
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	19
Z	-1,204
Asymp. Sig. (2-tailed)	,229

Sumber : Data Lampiran 6 (2021)

Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 7.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		<i>Unstandardized Coefficients</i>	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	255,349	110,157
	Struktur aktiva	,176	,469
	Profitabilitas	-,513	,292

Ukuran perusahaan	-,057	,038
Likuiditas	-,160	,038
Growth	,638	,241

Sumber : Data Lampiran 7 (2021)

Berdasarkan Tabel 7 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 255,349 + 0,176X_1 - 0,513X_2 - 0,057X_3 - 0,0160X_4 + 0,638X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Struktur modal

A : Konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel Pertumbuhan penjualan (X1)

b2 : Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X2)

b3 : Koefisien regresi variabel Ukuran perusahaan (X3)

b4 : Koefisien regresi variabel Likuiditas (X4)

b5 : Koefisien regresi variabel Growth (X5)

X₁ : Variabel Pertumbuhan penjualan

X₂ : Variabel Profitabilitas

X₃ : Variabel Ukuran perusahaan

X₄ : Variabel Likuiditas

X₅ : Variabel Growth

e : Standard error

Uji Statistik Parsial (t-test)

Tabel 8.
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2,318	,026
Struktur aktiva	,375	,710
Profitabilitas	-1,757	,087
Ukuran perusahaan	-1,520	,136
Likuiditas	-4,166	,000
Growth	2,646	,012

Sumber: Lampiran 8, 2021

1) Struktur aktiva (X1)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 0,375 < t_{tabel} = 2,02269$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini diperkuat dengan tingkat signifikansi yaitu $0,710 > 0,05$ yang artinya X1 Struktur aktiva tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur Modal (DER).

2) Profitabilitas (X2)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} X_2 = -1,757 > -t_{tabel} = -2,02269$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini diperkuat dengan tingkat signifikansi yaitu $0,087 > 0,05$ yang artinya X2 Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur modal (DER).

3) Ukuran perusahaan (X3)

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} X_3 = -1,520 > -t_{tabel} = -2,02269$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini diperkuat dengan tingkat signifikansi yaitu $0,136 > 0,05$ yang

artinya Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur modal (DER).

4) Likuiditas (X4)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} X_4 = -4,166 < -t_{tabel} = -2,02269$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini diperkuat dengan tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya Likuiditas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur modal (DER).

5) Growth (X5)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai $t_{hitung} X_5 = 2,646 > 2,02269$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yaitu $0,012 < 0,05$ yang artinya Growth berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur modal (DER).

Uji Statistik Simultan (F test)

Tabel 9.
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1	7,394	0,001 ^b
	<i>Regression</i>	
	<i>Residual</i>	
	<i>Total</i>	

Sumber: Lampiran 9, 2021

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 10 nilai F_{hitung} 7,434 > F_{tabel} 2,45 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini diperkuat dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel Struktur aktiva, Profitabilitas (ROE), Ukuran perusahaan, Likuiditas (CR) dan *Growth* berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur modal.

Uji Dominan

Berdasarkan nilai t_{hitung} untuk variabel Struktur aktiva X1 yaitu 0,375, variabel Profitabilitas (ROE) X2

yaitu -1,757, variabel Ukuran perusahaan X3 yaitu -1,520, variabel Likuiditas (CR) X4 yaitu -4,166 dan variabel *Growth* yaitu 2,646. Dengan demikian variabel yang berpengaruh paling dominan yaitu Likuiditas (CR) terhadap variabel Struktur modal. Dapat disimpulkan bahwa hipotesa ketiga (H3) yang menyatakan X1 Struktur aktiva, berpengaruh dominan terhadap Struktur modal (DER) ditolak.

Koefisien Determinasi

Tabel 10.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	0,699 ^a	0,488

Sumber: Lampiran 11, 2021

Pada kolom *R-Square* (R2) menunjukkan angka 0,488 (48,8%). Artinya seluruh variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar 48,8% (pengaruh cukup berarti) dan sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak masuk penelitian.

Pembahasan

Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 0,375 < t_{tabel} = 2,02269$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini diperkuat dengan tingkat signifikansi yaitu $0,710 > 0,05$ yang artinya X_1 Struktur aktiva tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur Modal (DER). Dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Struktur aktiva berpengaruh secara parsial terhadap Struktur modal (DER) ditolak.

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} X_2 = -1,757 > -t_{tabel} = -2,02269$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini diperkuat dengan tingkat signifikansi yaitu $0,087 > 0,05$ yang artinya X_2 Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur modal (DER). Dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama (H_1) yang

menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Struktur modal (DER) ditolak.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} X_3 = -1,520 > -t_{tabel} = -2,02269$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini diperkuat dengan tingkat signifikansi yaitu $0,136 > 0,05$ yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur modal (DER). Dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama (H_1) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Struktur modal (DER) ditolak.

Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $-t_{hitung} X_4 = -4,166 < -t_{tabel} = -2,02269$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini diperkuat dengan tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya Likuiditas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur modal (DER). Dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Struktur modal (DER) diterima.

Pengaruh growth terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai $t_{hitung} X_5 = 2,646 > 2,02269$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi yaitu $0,012 < 0,05$ yang artinya *Growth* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur modal (DER). Dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *Growth* berpengaruh secara parsial terhadap Struktur modal (DER) diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian regresi linear berganda yang dihitung menggunakan IBM SPSS 22.0 for Windows menghasilkan persamaan $Y = 255,349 + 0,176 X_1 - 0,513 X_2 - 0,057 X_3 - 0,160 X_4 + 0,638 X_5 + e$.
- 2) Hasil Uji Hipotesis
 - a) Berdasarkan hasil penelitian uji secara parsial (uji t), hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 0,375 < t_{tabel} = 2,02269$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,710 > 0,05$ yang artinya X_1 Struktur aktiva tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur Modal (DER). Nilai $-t_{hitung} X_2 = -1,757 > -t_{tabel} = -2,02269$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,087 > 0,05$ yang artinya X_2 Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur modal (DER). Nilai $-t_{hitung} X_3 = -1,520 > -t_{tabel} = -2,02269$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,136 > 0,05$ yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur modal (DER). Nilai $-t_{hitung} X_4 = -4,166 < -t_{tabel} = -2,02269$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya Likuiditas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur modal (DER). Nilai $t_{hitung} X_5 = 2,646 > 2,02269$ dengan nilai signifikansi yaitu $0,012 < 0,05$ yang artinya *Growth* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap (Y) Struktur modal (DER).
 - b) Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai $F_{hitung} 7,434 > F_{tabel} 2,45$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini diperkuat dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel Struktur aktiva, Profitabilitas (ROE), Ukuran perusahaan, Likuiditas (CR) dan *Growth* berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur modal. Dapat disimpulkan bahwa hipotesa kedua (H_2) yang menyatakan Struktur aktiva, Profitabilitas (ROE), Ukuran perusahaan, Likuiditas (CR), dan *Growth* berpengaruh

secara simultan terhadap Struktur modal (DER) diterima.

- c) Berdasarkan nilai t_{hitung} untuk variabel Struktur aktiva X_1 yaitu $0,375$, variabel Profitabilitas (ROE) X_2 yaitu $-1,757$, variabel Ukuran perusahaan X_3 yaitu $-1,520$, variabel Likuiditas (CR) X_4 yaitu $-4,166$ dan variabel *Growth* yaitu $2,646$. Dengan demikian variabel yang berpengaruh paling dominan yaitu Likuiditas (CR) terhadap variabel Struktur modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesa ketiga (H_3) yang menyatakan X_1 Struktur aktiva berpengaruh dominan terhadap Struktur modal (DER) ditolak.
- 3) Hasil perhitungan regresi pada penelitian ini dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R square) yang diperoleh sebesar $0,488$. Hal iniberarti seluruh variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar $48,8\%$ (Pengaruh cukup berarti) dan sisanya sebesar $51,2\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak masuk penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil analisis serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat sejumlah saran yang dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut disampaikan sebagai berikut:

Bagi Universitas

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya dibidang keuangan sebagai bahan kajian dan dijadikan referensi mengenai Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Growth*.

Bagi Peneliti

Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi Struktur Modal (DER) pada perusahaan manufaktur. Selain itu peneliti juga bisa menambah variabel lain serta dapat memperluas objek penelitian untuk nantinya digunakan dalam penelitian.

Bagi Pihak Toko Roti Jannah Bakery

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Likuiditas dan *Growth* berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sedangkan Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Maka dari itu, diharapkan perusahaan segera memenuhi kewajiban jangka pendek yang ditanggungnya dan juga kemampuan perusahaan dalam meningkatkan tingkat penjualan yang nantinya akan berdampak terhadap kelangsungan perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aliftia, N. S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal. Skripsi.

- Situbondo : Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Anantia, D. E. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struuktur Modal. Skripsi. Situbondo : Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Atmaja, L. S. (2008). Teori dan praktek Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFEE.
- Brigham, E.F. dan Houston. (2006). Fundamentals of Financial Management. (H. Wibowo, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2017). Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, M.(2004). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFEE.
- Husnan, S. (2011). Manajemen Keuangan dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek). Yogyakarta: BPFEE.
- Kadek, R. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Skripsi. Situbondo : Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Media Group.
- Raharjaputra, H. (2009). Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif perusahaan. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Rika, P. P. (2018). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufktur Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Situbondo : Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.
- Riyanto, B. (2011). Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: BPFEE.
- Sartono, R. A. (2009). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFEE UGM.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: ALFABETA.
- Sumiati, N dan Khusniyah I. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan. Malang: UB Press.
- Syamsuddin, L. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.
- Van Horne and Wachowich. (2007). Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Warmana. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2012.)” Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Weston dan Brigham. (2014). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, A. (2010). Analisis Statistika Multivarian Terapan. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- www.idx.co.id diakses pada 8 Februari. 2021.